

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Komponen input

- a. Tenaga kesehatan yang terlibat dalam pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Puskesmas Nanggalo jumlahnya sudah cukup untuk pelaksanaan program yaitu 3 tenaga kesehatan yang sudah memiliki sertifikat CTU (Contraception Tecnology Update), 1 tenaga kesehatan yang sudah memiliki sertifikat alat kontrasepsi, dan bidan yang ditugaskan dalam promosi kesehatan.
- b. Dana yang dianggarkan untuk pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Puskesmas Nanggalo di dapat dari BOK dan BKKBN, dana tersebut sudah mencukupi yang digunakan untuk setiap kegiatan program yang ada di puskesmas dan tidak ditemukan kendala dalam anggaran program KB.
- c. Sarana dan prasarana yang di sediakan untuk program Keluarga Berencana (KB) di Puskesmas Nanggalo dalam menunjang implementasi program Keluarga Berencana (KB) adalah ruangan KB, tempat tidur, buku panduan berKB, computer, proyektor. Sarana dalam menunjang program KB adalah alat kontrasepsi seperti: implant, IUD atau spiral, pil, dan suntik. Tetapi untuk ketersediaan kendaraan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan di luar puskesmas belum ada.

d. Kebijakan program keluarga Berencana (KB) yang di terapkan di Puskesmas Nanggalo sudah sesuai peraturan BKKBN No. 3 tahun 2020, dan setiap kegiatan di Puskesmas Nanggalo sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah di tentukan.

2. Komponen proses

- a. Penyuluhan KB yang dilakukan oleh petugas kesehatan Puskesmas Nanggalo dilaksanakan pada saat melakukan posyandu, untuk jadwal tetap belum ada sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui jadwal untuk penyuluhan KB.
- b. Konseling dan penggunaan alat kontrasepsi dilakukan oleh petugas Puskesmas Nanggalo sudah berjalan dengan baik aseptor sudah menerima arahan dari bidan dalam penggunaan alat kontrasepsi dan menggunakan alat kontrasepsi, tetapi masih ada aseptor KB yang menolak menggunakan alat kontrasepsi dengan alasan dilarang suami, takut dengan metode pemasangan malu dengan cara pemasangan kkontrasepsi, dan tidak memahami kegunaan alat kontrasepsi.

3. Komponen output

Implememtasi pelaksanaan program Keluarga Berencana di Puskesmas Nanggalo sudah berjalan dengan baik dan lancer tetapi ada kegiatan yang harus di perhatikan oleh tenaga kesehatan terhadap pelaksanaan kegiatan program KB di Puskesmas Nanggalo diantaranya: peningkatan jadwal penyuluhan KB kepada masyarakat dan melakukan koordinasi dengan lembaga yang berhubungan atau berkerjasama dengan Puskesmas Nanggalo.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak puskesmas adalah:

1. Diharapkan kepada Puskesmas Nanggalo untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo dengan bekerja sama antara Lurah dan lembaga KB untuk menggerakkan masyarakat mengikuti penyuluhan dan memberikan jadwal tetap untuk penyuluhan KB kepada masyarakat.
2. Diharapkan kepada penanggung jawab program KB agar lebih meningkatkan kegiatan konseling di dalam maupun diluar gedung.
3. Diharapkan kepada Puskesmas Nanggalo untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terhadap alat kontrasepsi seperti: kegunaan alat kontrasepsi, manfaat alat kontrasepsi, efek samping yang dirasakan saat menggunakan alat kontrasepsi, cara pemasangan dan pembukaan ala kontrasepsi.

